

**PENATALAKSANAAN RJP TERHADAP KEBERHASILAN
RETURN OF SPONTANEOUS CIRCULATION (ROSC)
PADA PASIEN COB DENGAN GAGAL NAPAS
DI IGD RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Aisy Fadila, S.Kep

NIM. 25101018

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PENATALAKSANAAN RJP TERHADAP KEBERHASILAN *RETURN OF SPONTANEOUS CIRCULATION* (ROSC) PADA PASIEN COB DENGAN GAGAL NAPAS DI IGD RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

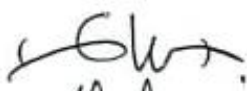
Aisy Fadila, S.Kep

NIM. 25101018

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 22 Juni 2026 dan telah diterima sebagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada program studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	<u>Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN. 0720059104
Penguji 2	<u>Sugito Tri Gunarto, S.Kep., Ns., M.Kep., MM.Kes</u> NIP. 197303261996031002
Penguji 3	<u>Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN. 0705058706

()
()
()



Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Elva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENATALAKSANAAN RJP TERHADAP KEBERHASILAN *RETURN OF SPONTANEOUS CIRCULATION* (ROSC) PADA PASIEN COB DENGAN GAGAL NAPAS DI IGD RSD dr. SOEBANDI JEMBER

Aisy Fadila¹, Guruh Wirasakti²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: aisyfadila25@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Cedera Otak Berat (COB) yang disertai gagal napas merupakan kondisi kegawatdaruratan yang berisiko tinggi menyebabkan henti jantung. Resusitasi Jantung Paru (RJP) yang dilakukan sesuai pedoman *American Heart Association* bertujuan mencapai Return of Spontaneous Circulation (ROSC) sebagai indikator keberhasilan awal resusitasi. **Tujuan:** Menggambarkan penatalaksanaan RJP terhadap keberhasilan *Return of Spontaneous Circulation* (ROSC) pada pasien COB dengan gagal napas di IGD RSD dr. Soebandi. **Metode:** Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus deskriptif pada satu pasien dengan diagnosis medis Cedera Otak Berat (COB) yang mengalami gagal napas dan henti jantung di IGD RSD dr. Soebandi Jember. Data diperoleh melalui observasi, studi dokumentasi rekam medis, dan hasil pemeriksaan penunjang. Penatalaksanaan dilakukan sesuai algoritma *Advanced Cardiovascular Life Support* (ACLS). **Hasil:** Pasien datang dengan tekanan darah 114/74 mmHg, nadi 124 kali/menit, frekuensi napas 26 kali/menit, SpO₂ 97%, dan GCS E1V1M3. Selama perawatan di IGD, kondisi pasien mengalami perburukan hingga dua kali henti jantung. Tindakan RJP disertai pemberian epinefrin 1 mg secara intravena berhasil mencapai ROSC sebanyak dua kali. Setelah ROSC kedua, tekanan darah 97/54 mmHg, nadi 124 kali/menit, SpO₂ 98%, namun kesadaran tetap GCS E1V1M1 sehingga pasien dipersiapkan menjalani perawatan intensif di ICU. **Kesimpulan:** Penatalaksanaan RJP yang dilakukan secara cepat dan sesuai pedoman AHA/ACLS berhasil mencapai ROSC pada pasien COB dengan gagal napas. Keberhasilan ROSC perlu diikuti post-cardiac arrest care yang komprehensif untuk mempertahankan stabilitas hemodinamik, mengoptimalkan oksigenasi, dan mencegah cedera otak sekunder.

Kata kunci: Cedera Otak Berat, Gagal Napas, Resusitasi Jantung Paru, *Return Of Spontaneous Circulation*